



Penggunaan Ragam Bahasa Mahasiswa Tingkat Awal dan Akhir UPN “Veteran” Jawa Timur di Media Sosial X

Muhammad Hengga Alfianda*¹, Aisyah Farhatas Solihah², Talita Nur Hidayah³, Najwa Fellycia Amanda Putri⁴, Abdurrahman Faiz Akbar Ramadhan⁵

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Corresponding Email : 24025010175@student.upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

11 December 2024

Received in revised form

10 February 2025

Accepted 18 February 2025

Available online 18 February 2025

Kata Kunci:

Keberagaman bahasa;
mahasiswa; media sosial;
X; UPN Veteran Jawa
Timur

Keywords:

Language diversity;
students; social media; X;
UPN Veteran East Java

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan berbagai bahasa oleh mahasiswa tingkat awal dan akhir di UPN Veteran Jawa Timur pada media sosial X dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, media sosial menjadi platform utama bagi pelajar untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Penggunaan bahasa di media sosial dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain usia, lingkungan, dan tingkat pendidikan. Dalam konteks ini, mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sehingga mempengaruhi cara mereka berkomunikasi di platform digital. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi. Data dianalisis untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penggunaan berbagai bahasa antara kedua kelompok siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika berbahasa di kalangan pelajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan berbahasa mereka di media sosial. Temuan ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan literasi digital yang lebih baik di kalangan pelajar dan memberikan wawasan penting mengenai dinamika komunikasi digital di kalangan generasi muda serta implikasinya terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era modern.

ABSTRACT

This research aims to analyze the use of various languages by initial and final level students at UPN Veteran East Java on social media X and its effects on social interaction. With the development of communication technology, social media has become the main platform for students to interact, share information and express themselves. The use of language on social media is influenced by many factors, including age, environment and level of education. In this context, freshmen and final year students have different backgrounds and experiences, which influence the way they communicate on digital platforms. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation. Data were analyzed to identify differences and similarities in the use of various languages between the two groups of students. It is hoped that the results of this research will provide a deeper understanding of language dynamics among students, as well as the factors that influence their language choices on social media. These findings can also be a basis for developing better digital literacy among students and provide important insights into the dynamics of digital communication among the younger generation and their implications for the development of the Indonesian language in the modern era.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. INTRODUCTION

Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas dan manusiawi untuk membedakan manusia dengan makhluk lainnya (Devianty, R.2017). Setiap individu menggunakan bahasa sebagai komunikasi untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan berbahasa tidak hanya dikembangkan melalui proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sosial, termasuk di media sosial. Media sosial, seperti platform X (dahulu Twitter), menjadi ruang komunikasi yang sangat dinamis, tempat mahasiswa dari berbagai latar belakang saling berinteraksi. Di sini, terjadi berbagai variasi penggunaan bahasa, termasuk ragam bahasa formal dan non-formal.

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, sebagai bagian dari generasi digital, aktif menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Penggunaan ragam bahasa mereka di media sosial X menarik untuk diteliti, karena X menawarkan fitur trending yang memudahkan pengguna mengikuti isu terkini dan peristiwa penting secara *real time*. Terutama perbedaan antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir. Mahasiswa tingkat awal yang baru memasuki dunia perkuliahan cenderung membawa gaya komunikasi dari lingkungan sekolah atau pergaulan masa remaja mereka. Sementara itu, mahasiswa tingkat akhir yang sudah lebih lama berkuliahan dan lebih matang dalam memahami konteks akademis maupun profesional, mungkin menunjukkan variasi bahasa yang lebih kompleks dan beradaptasi dengan lingkungan yang lebih formal.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan berbahasa mahasiswa melalui interaksi di media sosial. Dengan memahami ragam bahasa yang digunakan, kita dapat memperoleh gambaran tentang perubahan gaya berkomunikasi, pengaruh lingkungan akademis terhadap kemampuan bahasa, serta perbedaan signifikan yang mungkin terjadi antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh media sosial dalam membentuk kebiasaan berbahasa di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu tujuan diadakannya penelitian ini adalah

- 1) Untuk memaparkan penggunaan ragam bahasa mahasiswa awal dan akhir pada media sosial X
- 2) Untuk menganalisa perbedaan ragam bahasa yang digunakan mahasiswa tingkat awal dan akhir di media sosial X

2. METHOD

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif yang bertujuan sebagai penjelasan suatu peristiwa secara lebih dalam dengan cara melakukan observasi pada media sosial X dengan pengumpulan data dari tangkapan layar percakapan serta berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa di media sosial, serta dampaknya terhadap komunikasi. Kemudian

bertujuan memahami penggunaan bahasa gaul dan prokem dalam interaksi sehari-hari mahasiswa, serta efeknya pada bahasa Indonesia. Pada penelitian ini menjadikan mahasiswa aktif tingkat awal dan akhir Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur sebagai objek penelitian.

3. RESULT AND DISCUSSION

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui. Selain itu, mahasiswa berperan sebagai agen sosial yang menggunakan modal budaya dan sosial yang diperoleh dari pendidikan untuk membentuk posisi mereka dalam masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan menjadi pembelajar mandiri yang menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam mengelola proses belajar mereka sendiri, termasuk tanggung jawab untuk menentukan tujuan belajar, mengatur waktu, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Bahkan jika dirasa terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelesaian masalah, dan kemampuan akademik. (Goff. A.M, 2011). Mahasiswa terdapat 2 tingkatan yakni mahasiswa Awal Semester dan juga akhir semester. Mahasiswa awal semester merupakan mahasiswa baru yang masih pada semester awal dan juga baru mengenal kondisi dan lingkungan kampus. Sedangkan mahasiswa Tingkat akhir adalah mahasiswa semester akhir atau semester 7-8 yang sedang focus pada tugas akhir kelulusan.

Discussion

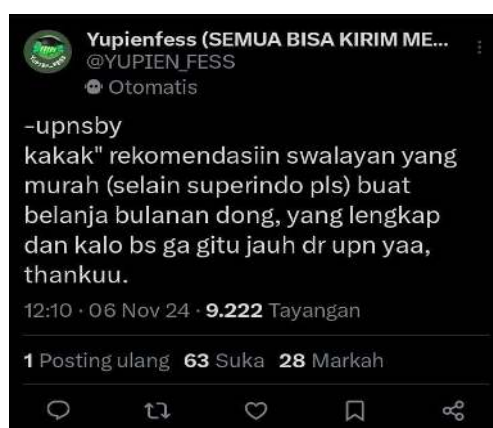
Memaparkan penggunaan ragam bahasa mahasiswa awal dan akhir pada media sosial X

Penggunaan bahasa dikalangan mahasiswa sangat bervariasi dan juga bermacam macam media yang digunakan. Terutama dalam era digital saat ini yang semua Tindakan dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti alat-alat elektronik yang semakin canggih. Dalam hal komunikasi juga kita dimudahkan dengan adanya teknologi yang memungkinkan manusia melakukan Tindakan dan juga komunikasi dengan orang lain tanpa harus ada kontak fisik atau bertatap muka secara langsung. Alat elektronik berupa *smartphone* sangat diperlukan mahasiswa untuk komunikasi yang diperlukan dalam proses perkuliahan dan juga mencari informasi yang diperlukan bagi mahasiswa. Dalam hal ini kami menemukan bahwasannya bahasa Indonesia juga telah disesuaikan oleh adanya arus zaman, sekarang ini penggunaan bahasa Indonesia lebih berkembang dengan adanya kosa kata baru dan juga adanya kata *slang* atau bahasa gaul yang digunakan oleh mayoritas mahasiswa ataupun kalangan anak muda lainnya. Dan dalam penelitian ini kami akan memaparkan apa saja perbedaan bahasa yang digunakan oleh kalangan masiswa baru dan juga mahasiswa akhir.

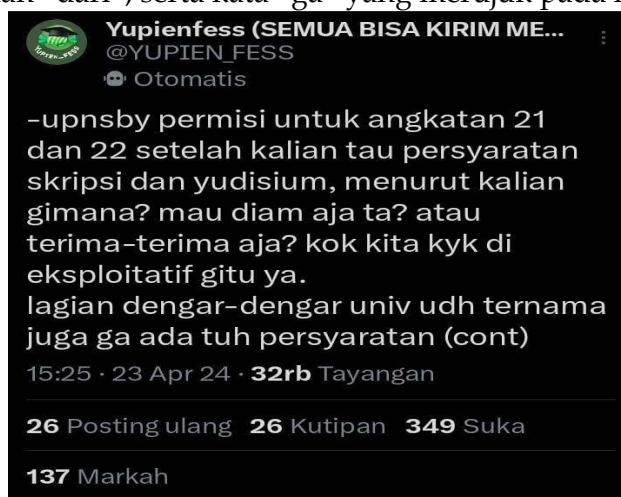
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada media sosial X, didapatkan terdapat perbedaan tata Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa Tingkat awal dan akhir. Bisa dilihat dari hasil *tweet* X bahwasannya mahasiswa Tingkat awal lebih menggunakan nada yang sopan tetapi terkadang menggunakan Bahasa yang nonformal. Sedangkan mahasiswa Tingkat akhir menggunakan nada yang kurang sopan dan juga tetap sama menggunakan Bahasa yang nonformal jika dalam penggunaan media sosial terutama X.



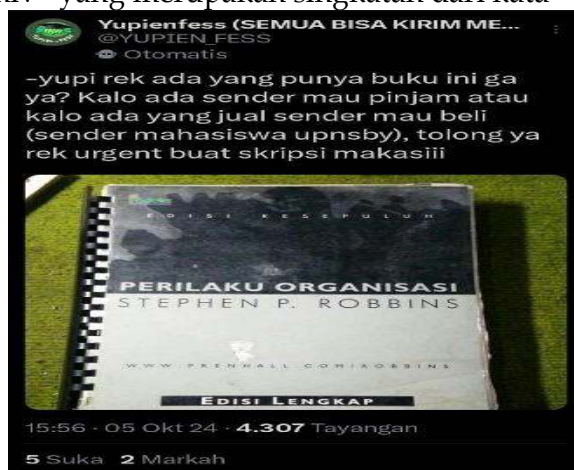
Kami menggunakan aplikasi X yang kami fokuskan pada forum Yupienfess atau akun yang dapat digunakan untuk mengirim orang lain dalam akun tersebut dengan cara saling membalas cuitan yang dikirimkan. Dari cuplikan di media sosial X tersebut dapat dilihat bahwasannya Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa baru lebih sopan dengan mengawali komentar dengan kata sapaan "halo kakak kakak". Selain itu dalam penggunaan media sosial juga mahasiswa tersebut tidak menggunakan Bahasa yang formal atau baku karena memang media atau situs tersebut bukanlah Lembaga/kelompok yang mengharuskan pemakaian Bahasa yang baik dan juga baku layaknya mahasiswa dalam forum universitas atau perkuliahan. Dari cuitan X tersebut mahasiswa awal itupun tidak menggunakan Bahasa slang atau Bahasa gaul. Bahasa yang tidak baku "mumpung" bahasa bakunya "selagi". Dalam cuitan tersebut juga menggunakan emotikon hati atau love yang bermaksud mengekspresikan pesan secara visual dan rasa terimakasihnya jika mendapat respon dari cuitannya.



Untuk contoh selanjutnya cuitan yang diunggah oleh mahasiswa awal rata-rata membahas mengenai kebutuhan untuk mencari rekomendasi tempat/buku yang dapat digunakan dalam perkuliahan serta dapat mengenal lebih dalam lingkungan kampus dan sekitarnya. Kata baku yang digunakan "rekomendasiin" kata bakunya "merekomendasikan", lalu ada juga kata "pls" merupakan singkatan dari kata please dan dalam bahasa Indonesia artinya (tolong, mohon), kemudian penggunaan kata "bs" dan "dr" yang merujuk pada singkatan kata "bisa" dan "dari", serta kata "ga" yang merujuk pada kata "tidak".



Dapat dilihat dari contoh cuitan di atas, mahasiswa akhir menggunakan bahasa yang mengandung kata-kata sarkastik dan manipulatif, dapat dilihat dari kalimat *"mau diam aja ta? Kok kita kyk di eksploitatif gitu ya. Lagian denger-denger univ ternama juga ga ada tuh persyaratan."* Kalimat tersebut terdengar menyindir dan membandingkan dengan kampus lain. Menggunakan bahasa non baku "udh" yang merupakan singkatan adari kata "sudah", lalu ada penggunaan kata "univ" yang merupakan singkatan dari kata "universitas".



Sementara itu untuk pembahasan cuitan yang di unggah oleh mahasiswa akhir tersebut membahas tentang pencarian informasi buku yang akan digunakan untuk bahan pembuatan skripsi. Selain cuitan diatas rata-rata mahasiswa akhir membahas tentang tugas akhir dan juga skripsi. Dalam cuitan tersebut terdapat kata "rek" yang berarti "teman" kata tersebut sering digunakan oleh orang surabaya.

Menganalisa perbedaan ragam bahasa yang digunakan mahasiswa tingkat awal dan akhir di media sosial X

Perlu diperhatikan dan juga digaris bawahi bahwasannya hasil yang kami peroleh adalah berdasarkan fakta, tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahwasannya mahasiswa lain tidak berlaku atau menggunakan bahasa yang kami buat contoh, karena masing-masing individu memiliki preverensi dan juga pedoman tersendiri dalam menyampaikan pendapatnya dalam media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, pendidikan, dan konteks sosial berperan dalam adanya ragam bahasa antara mahasiswa awal dan akhir, bahasa yang digunakan mahasiswa tingkat akhir mengadopsi gaya bahasa yang lebih umum untuk kalangan anak muda.

Berikut adalah perbandingan antara bahasa yang digunakan oleh mahasiswa awal dan juga mahasiswa akhir.

Mahasiswa Awal	Mahasiswa Akhir
Bahasa yang digunakan lebih sopan	Bahasa yang digunakan kurang sopan
Bahasa yang digunakan terdengar lebih tulus dan lembut	Bahasa yang digunakan terdengar lebih sarkastik
Menanyakan hal-hal seputar kampus, seperti tugas, lingkungan, dan organisasi mahasiswa	Memberitahu informasi terkait masalah atau pertanyaan mahasiswa awal berdasarkan pengalaman

4. CONCLUSION

Perbedaan Ragam Bahasa yang digunakan mahasiswa tingkat awal cenderung menggunakan bahasa yang lebih sopan. Penggunaan bahasa informal tetap terlihat, tetapi lebih sedikit menggunakan bahasa slang atau gaul. Sebaliknya, mahasiswa tingkat akhir lebih sering menggunakan bahasa yang sarkastik, nada yang kurang sopan. Fokus bahasan mereka cenderung pada tugas akhir, skripsi, atau masalah yang lebih kompleks terkait perkuliahan.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh usia, pengalaman, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial. Mahasiswa tingkat awal masih dalam tahap adaptasi dengan lingkungan kampus, sedangkan mahasiswa tingkat akhir telah memiliki lebih banyak pengalaman akademis dan sosial. Media sosial, seperti X, menjadi aplikasi dinamis bagi mahasiswa untuk berinteraksi. Teknologi ini mempengaruhi perkembangan bahasa dengan adanya kosakata baru dan gaya komunikasi informal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan literasi digital, membantu mahasiswa memahami akibat atau dampak bahasa dalam komunikasi digital, serta mempersiapkan mereka untuk penggunaan bahasa Indonesia yang lebih baik dan relevan di era modern. Penelitian ini menunjukkan bagaimana ragam bahasa mahasiswa berkembang seiring perjalanan akademis, serta memberikan pelajaran penting tentang pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa di kalangan generasi muda.

5. REFERENCES

- Azril Effanda, H., Rafi Pradana, A., Nurmala Sari, F., Rodhiyyatus Sholiha, R., Dwi Ardiyanti, A., & Nurhayati, E.C. (2023). Analisis Ragam Bahasa pada Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Multidisiplin West Science*.
- Budiman, B., Panggabean, A.F., & Rahma, A. (2023). Pengaruh Perkembangan Ragam Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Era 4.0. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Chaer, Abdul. Leoni Agustina. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cip.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Ernawati, I.A., Brawijaya, K.S., Aini, F.N., & Nurhayati, E.C. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*.
- Goff, A.M. (2011). *Stresor, Academic performance and learned resourcefulness in baccalaureate nursing student*. *International Journal of Nursing Education Scholarship*. 923 - 154.
- Hamidah, A.A., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2023). Kajian Sosiolinguistik Ragam Bahasa Gaul di Media Sosial Tiktok pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pemanfaatannya Sebagai Kamus Bahasa Gaul. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*.
- Rohmah, F., Roekhan, Kunci, K., Bertutur, S., Madura, B., Diglosia, M., & Besuki, K. (2023). Strategi Bertutur Masyarakat Diglosia dalam Ragam Bahasa Madura Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*.

Sari, Beta Puspa. 2015. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*, halaman 2-5